

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Alasan digunakannya jenis penelitian ini adalah; karena peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran bagaimana implementasi kawasan tanpa rokok pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sugiyono (2016: 1) menyatakan bahwa; metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

#### **3.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang yang beralamat di Jalan Alfons Nisoni Kelurahan Naikoten 1 Kecamatan Kota Raja Kota Kupang. Waktu penelitian adalah dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2019.

#### **3.3. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan proses penelitian, maka perlu dirumuskan definisi operasional dari tiap aspek yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 4 (empat) aspek yang diteliti berkaitan dengan implementasi kawasan tanpa rokok pada Kantor Camat

Kota Raja Kota Kupang yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi/sikap dan struktur birokrasi. Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, maka aspek-aspek tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Komunikasi; alur perintah dan penyampaian pesan atau informasi dari atasan terhadap pelaksana-pelaksana, berkaitan dengan implementasi kawasan tanpa rokok pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang.
2. Sumber daya; meliputi ketersediaan sumber daya untuk mendukung proses implementasi kawasan tanpa rokok pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang. Sumber daya tersebut antara lain, anggaran, fasilitas dan sumber daya manusia.
3. Disposisi/sikap; keinginan dan kesiapan pimpinan serta pegawai Kantor Camat Kota Raja untuk mendukung implementasi kawasan tanpa rokok pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang.
4. Struktur birokrasi; adanya standar prosedur terkait implementasi kawasan tanpa rokok dan pelimpahan wewenang untuk mengawasi implementasi kawasan tanpa rokok pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang.

### **3.4. Sumber Data dan Informan**

#### **3.4.1. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan sumber informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu; data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat melalui berbagai sumber yaitu; literatur, artikel serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Informan atau narasumber, yang terdiri: Camat, Sekretaris Camat, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, staf Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan, serta staf Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- 2) Tempat dan peristiwa/aktivitas, yang terdiri dari kegiatan yang berkaitan dengan implementasi kawasan tanpa rokok pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang.
- 3) Arsip dan dokumen resmi Kantor Camat Kota Raja yang relevan dengan penelitian ini.

#### **3.4.2. Informan**

Dalam penelitian kualitatif, penentuan informan dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016: 52). Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang implementasi kawasan tanpa rokok Pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang. Informan dalam penelitian ini adalah Camat, Sekretaris Camat, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, staf Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan, serta staf Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Informan dipilih karena dipandang sebagai yang bertanggungjawab atas implementasi kawasan tanpa rokok dan yang merupakan perokok aktif. Dengan pemilihan informan ini, diharapkan akan memudahkan peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

### **3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2016: 62) mengemukakan bahwa; teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian kualitatif, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Observasi.

Nasution dalam Sugiyono (2016: 64) menyatakan bahwa; observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Selanjutnya Sugiyono (2016: 64) menyimpulkan jenis-jenis observasi terdiri dari: observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar serta observasi tak terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data sehingga ikut merasakan hambatan dan dukungan yang dialami.

Sebelum melakukan observasi, peneliti membuat pedoman observasi sebagai acuan agar proses observasi tetap fokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti, yaitu mendeskripsikan implementasi kawasan

tanpa rokok pada Kantor Camat Kota Raja. Peneliti melakukan 3 (tiga) tahap observasi yaitu: observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi.

## 2) Wawancara.

Esterberg dalam Sugiyono (2016: 72) mendefinisikan *interview*/wawancara adalah; “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Esterberg juga mengemukakan beberapa macam wawancara, antara lain yaitu: wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara jenis semiterstruktur. Hal ini dikarenakan jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide dari responden.

Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan agar memperoleh informasi dalam mendeskripsikan implementasi kawasan tanpa rokok, serta hambatan dan dukungan dalam pengimplementasiannya pada Kantor Camat Kota Raja. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel, sementara itu pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan.

## 3) Studi Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2016: 82), studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumen dapat berupa catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar, sketsa, patung, film dan lain-lain. Untuk memperoleh data dokumen, peneliti mengambil dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh kantor Camat Kota Raja, berupa peraturan dan bahan sosialisasi. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto di Kantor Camat Kota Raja berkaitan dengan implementasi kawasan tanpa rokok.

### **3.5.2. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono 2016: 61), yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan menggunakan alat bantu untuk memperoleh data lapangan, yang meliputi:

#### 1) Pedoman Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman pegawai Kantor Camat Kota Raja tentang kawasan tanpa rokok dan bagaimana implementasinya pada Kantor Camat Kota Raja. Adapun tempat yang akan digunakan sebagai obyek penelitian adalah ruang kerja, dimana peneliti akan mengamati aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan implementasi kawasan tanpa rokok.

## 2) Pedoman Wawancara.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kawasan tanpa rokok dan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikannya. Wawancara dilakukan dengan Camat, Sekretaris Camat, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, staf Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan, serta Staf Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

## 3) Daftar Cek Dokumen.

Untuk memperoleh data dokumentasi, peneliti mengambil dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Kantor Camat Kota Raja, berupa peraturan dan bahan sosialisasi. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto di Kantor Camat Kota Raja berkaitan dengan implementasi kawasan tanpa rokok.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Susan Stainback dalam Sugiyono (2016: 88), menyatakan bahwa “analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Ini adalah untuk pengakuan, studi dan pemahaman tentang keterkaitan serta konsep dalam data anda sehingga hipotesis dan asersi dapat dikembangkan dan dievaluasi”. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data adalah: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## 1) Reduksi Data.

Sugiyono (2016: 92) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer ataupun laptop.

Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada aktivitas kerja di Kantor Camat Kota Raja. Proses tersebut mulai dari jam masuk hingga pulang kantor. Data yang dikumpulkan adalah data aturan kawasan tanpa rokok, data pegawai yang merokok dan bahan sosialisasi tentang kawasan tanpa rokok.

## 2) Penyajian Data.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016: 95) mengemukakan bahwa; “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data dengan teks yang bersifat naratif”.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang implementasi kawasan tanpa rokok serta hambatan dan dukungan dalam pengimplementasiannya di Kantor Camat Kota Raja. Data tersebut berasal dari hasil observasi, wawancara, serta analisis pelaksanaan kawasan tanpa rokok pada instansi dimaksud.

### 3) Penarikan Kesimpulan.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016: 99) adalah; penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, data tentang implementasi kawasan tanpa rokok dan hambatan serta dukungan dalam proses implementasi, dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

### **3.7. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Sugiyono (2016: 121) menjelaskan cara uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan; perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Sebagai alat uji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat uji. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah; triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam Sugiyono (2016: 127), triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengungkapkan data tentang implementasi kawasan tanpa rokok, lalu dicek dengan wawancara dan studi dokumentasi.